

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap penelitian yang telah dilaksanakan di sebuah SMA swasta di kabupaten Bandung mengenai peningkatan literasi energi peserta didik melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan GEW (*Geothermal Energy Web*), maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis dan pengolahan data mengenai penerapan model pembelajaran kelas berbasis masalah berbantuan GEW (*Geothermal Energy Web*) pada materi energi geotermal menggunakan AABTLT *with* SAS diperoleh tingkat keterlaksanaan pembelajaran memperoleh rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pertemuan 1 sampai 3 adalah 78,5% dengan interpretasi efektif. Pada kelas model pembelajaran *cooperative learning* tipe GI (*group investigation*) diperoleh tingkat keterlaksanaan pembelajaran dengan rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pertemuan 1 sampai 3 adalah 56,1 % dengan interpretasi kurang efektif.
2. Terdapat perbedaan literasi energi setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan GEW (*Geothermal Energy Web*) pada materi energi geotermal berdasarkan hasil *N-Gain pretest* dan *posttest* pada indikator kognitif memperoleh sebesar nilai sebesar 0,61 dengan interpretasi sedang, untuk profil hasil literasi energi indikator afektif nilai paling tinggi memperoleh 60% dalam kategori “Cukup setuju” serta profil hasil literasi energi indikator behavior paling tinggi memperoleh 43% dalam kategori “Sering”. Kelas yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe GI (*group investigation*) berbantuan GEW (*Geothermal Energy Web*) pada materi energi geotermal berdasarkan dari hasil *N-Gain pretest* dan *posttest* pada soal pilihan ganda indikator kognitif memperoleh nilai sebesar 0,62 dengan interpretasi sedang, untuk profil hasil literasi energi indikator afektif paling tinggi memperoleh 71% dalam kategori “Cukup setuju” serta profil hasil literasi energi indikator behavior paling tinggi

memperoleh 58% dalam kategori “Kadang-kadang”. Hasil uji Mann Whitney pada kelas berbasis masalah dan kelas *cooperative learning* tipe GI (*group investigation*) diperoleh nilai Asymp. Sig.(2 tailed)  $0,823 > 0,05$  yang berarti hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan literasi energi peserta didik baik di kelas dengan model berbasis masalah maupun di kelas dengan model *cooperative learning* tipe GI (*group investigation*) setelah melakukan pembelajaran berbantuan GEW (*Geothermal energy web*).

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran untuk digunakan pada penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran pada kedua kelas memiliki nilai rendah pada tahapan mengevaluasi dan menganalisis, dikarenakan kurangnya sumber materi yang diperoleh pada GEW (*Geothermal energy web*). Sebaiknya lebih banyak memuat materi-materi yang berhubungan dengan konsep dan berhubungan langsung dengan indikator variabel y. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk memperbanyak sumber informasi dan materi yang menyatu dengan GEW (*Geothermal energy web*) secara langsung tanpa harus di edit agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah maupun model *cooperative learning* tipe GI (*group investigation*)
2. Kemampuan literasi energi peserta didik paling rendah pada indikator afektif dimana hal tersebut menunjukkan bahwa sikap peserta didik kurang menunjukkan untuk menerapkan dan menjaga energi yang dimiliki Indonesia, maka diperlukan penguatan terhadap sikap peserta didik dengan banyak menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dimulai dari sekolah dengan kemampuan literasi energi. Maka peneliti menyarankan untuk terus membuat pembelajaran yang menarik dengan mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif yaitu menyajikan pembelajaran yang kontekstual.